

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE*  
BERBANTU MEDIA KARTU UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI  
DAN BUDI PEKERTI KELAS V DI SDN 004  
LOGAS HILIR**

**Desti Elpina, Zulhaini, Ikrima Mailani**  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Email : [destielpina14@gmail.com](mailto:destielpina14@gmail.com)

**Abstrak:**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya siswa yang tidak mampu mencapai KKM dan kurang bervariasi dalam penggunaan metode ataupun media yang digunakan. Penerapan Model Pembelajaran IOC berbantu Media Kartu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari Hasil Belajar siswa yang dilaksanakan pada siklus I, II dan III. Pada saat Pra Siklus rata-rata kelas baru mencapai 71,73 dan hanya 11 orang siswa atau 42,30 yang mencapai ketuntasan belajar, namun pada siklus I, dengan menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* berbantu media kartu mengalami peningkatan yaitu dengan rata-rata mencapai 75,38 dan terdapat 12 orang siswa atau 46,15 yang mencapai ketuntasan belajar. Berlanjut pada siklus II dengan rata-rata mencapai 78,26 dan 17 orang siswa atau 65,38 yang mencapai ketuntasan belajar. Dilanjutkan pada Siklus III rata-rata mencapai 84,23 dan 22 orang siswa atau 84,61 yang mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran IOC berbantu media kartu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama islam dan Budi Pekerti

**Kata Kunci:Model Pembelajaran IOC berbantu Media Kartu, Hasil Belajar,  
Pendidikan Agama Islam**

**Abstract:**

This research is a classroom action research. This reearrch is motivated by the number of students who are not able to reach the KKM andddd less variation in the use of methods or media used. The application of the card assisted IOC learning model can improve student learning outcomes. this can be seen from student learning outcomes carried out in cycles I, II and III. Data collection techniques are observation, interviews, test and documentation. During the pre-cycle, the avarge class only reached 71.73 and only 11 students or 42.30 achieved complete learning, but in the first cycle, using the inside outside circle learning moddels assisted by card meddia, it increased by an average of reaching 75.38 and there are 12 students or 46.15 who achieve complete learning. Continued in the second cycle with an average of 78,36 and 17 students or 65,38 who achieved complete learning. Continued in the third cycle the avarage reached 84,24 and 2 students or 84,61 who achieved completeness. Based on the results of the study, it can be concluded that by using the IOC learning model with the help of card media, it can improve student learning outcomes in islamic religious education subjects and moral character.

**Kata Kunci:Model Pembelajaran IOC berbantu Media Kartu, Hasil Belajar,  
Pendidikan Agama Islam**

## Pendahuluan

Pendidikan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Berdasarkan pengertian pendidikan tersebut, dalam mewujudkan proses pembelajaran yang membuat siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, seorang guru harus menguasai strategi belajar mengajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien.<sup>1</sup>

PAI (Pendidikan Agama Islam) merupakan usaha sadar serta terencana untuk mempersiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam melalui suatubimbingan, pengajaran, serta latihan. Pada sekolah umum Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, serta pengamalan peserta didik terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Reti hesti, 2019,*Pengaruh Model Inside Outside Circle Berbantuan Media Kartu Pintar Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips*,Jurnal Penelitian Pendidikan, Volume 22, Nomor 1

<sup>2</sup>Dedi Wahyudi dan Lilis Marwiyanti, 2017, Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle dalam mata pelajaran akidah

Agar tujuan PAI dapat tercapai maka diperlukannya pemilihan strategi berupa model pembelajaran yang tepat, sarana prasarana yang lengkap serta faktor pendukung pembelajaran lainnya. Banyak yang telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa namun pembelajaran yang diberikan guru belum tersampaikan atau tersalurkan dengan baik. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam pembelajaran saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang tidak memperhatikan sehingga mereka sulit menerima materi yang telah disampaikan oleh guru

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis bersama Bapak Maswanto, S.Pd selaku Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Negeri 004 Logas Hilir pada Hari Kamis, 21 Januari 2021, ditemukan beberapa masalah :

1. Kurangnya perhatian siswa sewaktu guru menerangkan pembelajaran seperti banyak siswa yang ribut, kurang fokus dan bermain. Siswa hanya fokus dan serius selama 20 menit
2. Siswa kesulitan memahami materi ajar
3. Saat tidak memahami pembelajaran sebagian Siswa tidak peduli
4. Guru belum menggunakan Model pembelajaran yang bervariasi dan belum memanfaatkan media pembelajaran.
5. Sebagian siswa tidak mampu mencapai KKM yang telah ditentukan

Salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan dalam memberdayakan peserta didik

---

akhlak, Jurnal Mudarrisuna Volume 7, Nomor 2, diakses 19 April 2020

secara aktif dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *inside outside circle*. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Spencer Kagan, dimana pada pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan.<sup>3</sup>Media pendidikan atau media pembelajaran merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang berinteraksi dan berinterrelasi dengan komponen lainnya dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan atau pembelajaran yang telah ditetapkan bisa tercapai secara efektif dan efisien.<sup>4</sup>Model pembelajaran ini akan berbantu Media Kartu, dalam bentuk Teks ataupun Gambar untuk mempermudah penerapan model pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengangkat judul **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* BERBANTU MEDIA KARTU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS V DI SDN 004 LOGAS HILIR**

### Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja

yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.<sup>5</sup>

Waktu Penelitian yaitu 21 Agustus – 25 September yang berlokasi di SD Negeri 004 Logas Hilir. dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Va SDN 004 Logas Hilir. Yang terdiri dari 29 Siswa/i.

Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Tes.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas jenis data yang dikumpulkan oleh penulis adalah data kuantitatif (Nilai Hasil Belajar Siswa). Analisis Hasil Belajar dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{FN}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase siswa yang tuntas

F = Siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$

N= Jumlah siswa yang mengikuti tes

Adapun nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah SDN 004 Logas Hilir adalah 75.

### Pembahasan

#### Pengertian Penerapan

Kata penerapan berasal dari kata dasar terap yang berarti menjalankan atau melakukan sesuatu kegiatan, kemudian menjadi berarti. Suatu proses, cara atau perbuatan menjalankan atau melakukan sesuatu,

---

<sup>3</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka

Pelajar, 2013), hlm 144

<sup>4</sup>Unang Wahidin dan Ahmad Syaefuddin, 2018, *Media Pendidikan*

*Dalam perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7, Nomor 1, diakses 04 Januari 2021

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*, (Jakarta : PT Bumi Aksara 2019), hlm 1-2

baik yang abstrak atau sesuatu yang kongkrit.<sup>6</sup>

### **Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan.<sup>7</sup>

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang. Mengatakan, "Pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain. Pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang. Lebih dari itu, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif ataupun sosial.<sup>8</sup>

### **Model Pembelajaran**

Model Pembelajaran menurut Harjanto didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Senada dengan definisi ini, Murtadlo menjelaskan bahwa model pembelajaran disini dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang

digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik dikelas.<sup>9</sup>

### **Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC)**

Model pembelajaran *inside outside circle* merupakan teknik mengajar lingkaran besar dan lingkaran kecil dimana peserta didik saling bertukar informasi baru yang didapatkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini cocok untuk digunakan pada bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran serta informasi antar siswa.<sup>10</sup>

### **Media Kartu**

Media kartu merupakan salah satu media visual yang tidak diproyeksikan. Penggunaan media ini diharapkan perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat meningkat, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa lebih baik. Media kartu mengandung unsur belajar sebagai unsur pokok dan permainan sebagai unsur hiburan. Media kartu berisi materi ajar berupa gambar, keterangan gambar, pernyataan atau pertanyaan sesuai dengan materi yang disajikan.<sup>11</sup>

---

<sup>6</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Pendidikan Kualitas*, Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet. 26, 2009, hal. 93

<sup>7</sup>Zainal Akib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & inovatif*, (Bandung : Satunusa, 2016), hlm 1.

<sup>8</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm 2.

---

<sup>9</sup>Zainal akib dan ali murtadlo, *kumpulan metode pembelajaran*, (Bandung : Satu Nusa, 2016), hlm 2

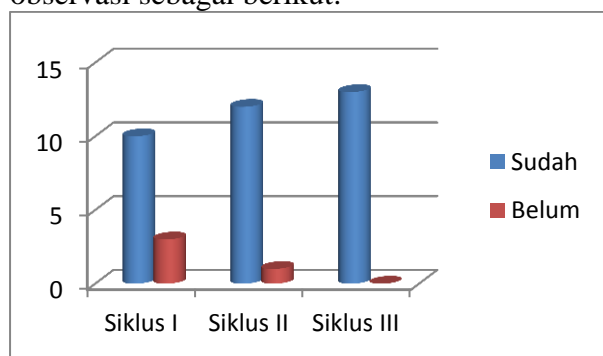
<sup>10</sup>Dedi Wahyudi, Lilis Marwiyanti, 2017, *Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak*, Jurnal Mudarisuna, Volume 7, Nomor 2

<sup>11</sup>Denianto yoga sativa, 2012. *Penggunaan Media Kartu untuk meningkatkan hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS 1 SMA Kolombo Sleman Yogyakarta*, Eprints.uny.ac.id

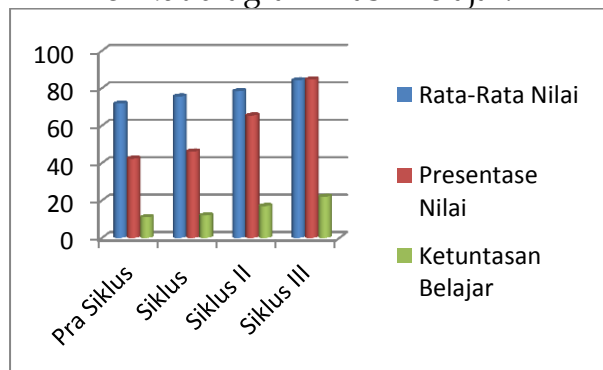
### Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikut dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.<sup>12</sup>

Pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran IOC berbantu media kartu pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III telah dilaksanakan dengan baik, hal ini dapat dilihat melalui diagram hasil observasi sebagai berikut.



Berikut diagram Hasil Belajar.



### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diatas tentang Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside

Circle berbantu Media Kartu dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas Va SDN 004 Logas Hilir, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa mulai dari prasiklus sampai siklus III. Hal ini terlihat dari, sebelum tindakan (Pra Siklus) rata-rata kelas baru mencapai 71,73 dan hanya 11 orang siswa atau 42,30 yang mencapai ketuntasan belajar, namun pada siklus I, dengan menggunakan model pembelajaran inside outside circle berbantu media kartu mengalami peningkatan yaitu dengan rata-rata mencapai 75,38 dan terdapat 12 orang siswa arau 46,82 yang mencapai ketuntasan belajar. Berlanjut pada siklus II dengan rata-rata mencapai 78,26 dan 17 orang siswa atau 65,38 yang mencapai ketuntasan belajar. Dan pada siklus terakhir yaitu siklus III mengalami peningkatan dengan rata-rata 84,23 dan 22 orang siswa atau 84,61 yang mencapai ketuntasan.

Hasil Observasi Pada siklus I peneliti melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan penerapan model pembelajaran inside outside circle berbantu media kartu. Peneliti telah menerapkan sesuai dengan langkah-langkah yang benar dan sudah 76,92 (10 Item) hanya 23,07 (3 Item) saja yang belum tercapai. Pada Siklus ke II, pada siklus ini mengalami kemajuan yaitu 92,30 (12 Item). Pada siklus terakhir yaitu siklus III mengalami peningkatan dan semua item sudah terpenuhi yaitu 100 (13 item)

### Daftar Pustaka

Dedi Wahyudi dan Lilis Marwiyanti, 2017, Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle dalam mata pelajaran akidah akhlak, Jurnal

<sup>12</sup>Widya Hapnita dkk, 2017. *Faktor eksternal dan internal yang dominan yang mempengaruhi Hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas XI teknik gambar bangunan SMK N 1 Padang tahun 2016/2017*

Mudarrisuna *Volume 7, Nomor 2*, diakses 19 April 2020

- Denianto yoga sativa, 2012. *Penggunaan Media Kartu untuk meningkatkan hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS 1 SMA Kolombo Sleman Yogyakarta*, Eprints.uny.ac.id
- Lexy J. Moloeng, *Metodologi Pendidikan Kualitas*, Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet. 26, 2009
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013)
- Reti hesti, 2019, *Pengaruh Model Inside Outside Circle Berbantuan Media Kartu Pintar Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips*, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Volume 22, Nomor 1
- Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*, (Jakarta : PT Bumi Aksara 2019)
- Unang Wahidin dan Ahmad Syaefuddin, 2018, *Media Pendidikan Dalamprespektif Pendidikan Islam*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7, Nomor 1, diakses 04 januari 2021
- Widya Hapnita dkk, 2017. *Faktor eksternal dan internal yang dominan yang mempengaruhi Hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas XI teknik gambar bangunan SMK N 1 Padang tahun 2016/2017*
- Zainal Akib dan Ali Murtaf, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & inovatif*, (Bandung : Satunusa, 2016)